

**BIOAVAILABILITY Fe-TEPUNG DARAH UNTUK PERTUMBUHAN DAN
PENINGKAT DAYA TAHAN TUBUH IKAN KERAPU BEBEK
(*Cromileptes altivelis*).**

Mia Setiawati¹⁾, Sri Nuryati, Ing Mokoginta.

¹⁾Staf Pengajar Dep. Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

Abstrak

Budidaya kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*) di jaring apung sering mengalami kendala, karena kerapu bebek mudah stres akibat perubahan kondisi lingkungan dan penanganan dalam kegiatan pemeliharaan ikan, sehingga daya tahan tubuh kerapu bebek cenderung menurun tidak sejalan dengan peningkatan bobot tubuh. Hal ini mengakibatkan ikan kerapu rentan terserang bakteri atau virus, kemudian mengalami kematian. Rendahnya vitalitas ikan dapat terjadi akibat Fe di dalam tubuh ikan tidak memadai. Daya tahan tubuh ikan menurun sehubungan dengan input Fe dari pakan tidak diabsorpsi dan dimobilisasi dengan baik. Penggunaan tepung darah yang kaya unsur Fe dan sebagai sumber protein substitusi tepung ikan, ternyata dapat diterima oleh ikan, namun *bioavailability* Fe masih rendah, sehingga hanya sejumlah tertentu tepung darah yang dapat digunakan dalam formulasi pakan ikan. Penelitian ini bertujuan meningkatkan absorpsi Fe-tepung darah. Penelitian diawali dengan penentuan suplementasi mineral Fe-anorganik yang dapat meningkatkan kinerja pertumbuhan dan daya tahan tubuh ikan kerapu bebek; kemudian (1) mengetahui nilai pencernaan tepung darah, (2) menetapkan jumlah tepung darah yang dapat diterima ikan kerapu bebek dan (3) mengkaji penggunaan tepung darah sebagai sumber mineral Fe terhadap respons pertumbuhan dan vitalitas ikan saat kondisi stres lingkungan. Selanjutnya akan melakukan penelitian peningkatan *bioavailability* Fe-tepung darah, melalui penambahan mikro nutrien dan antioksidan sebagai nutrien penyeimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pakan dengan suplementasi Fe 50 ppm dan 100 ppm mampu memberikan hasil terbaik untuk meningkatkan respons imunitas ikan kerapu bebek. Hanya sekitar 37% daya cerna protein dan daya cerna total tepung darah pada kerapu bebek. Pakan ikan kerapu bebek nyata lebih efisien jika menggunakan tepung darah 3-6%. Pemeliharaan ikan setelah paparan stresor memperlihatkan bahwa pakan ikan yang mengandung tepung darah sebagai sumber Fe lebih efisien dimanfaatkan ikan kerapu bebek untuk pertumbuhan dibandingkan pemberian pakan tanpa tepung darah yang menggunakan Fe-anorganik. Efisiensi pakan mencapai 52,88%.